

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Gambaran Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pakedai” maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Sebagian besar persentase baduta yang mengalami *stunting* memiliki riwayat panjang badan lahir tidak pendek yaitu sebanyak 33 responden (89.2%).
2. Sebagian besar persentase baduta yang mengalami *stunting* memiliki riwayat berat badan lahir tidak rendah (tidak BBLR) yaitu sebanyak 27 responden (73%).
3. Sebagian besar persentase baduta yang mengalami *stunting* memiliki riwayat tidak inisiasi menyusui dini (IMD) yaitu sebanyak 21 responden (56,8%).
4. Sebagian besar persentase baduta yang mengalami *stunting* memiliki riwayat ASI tidak eksklusif yaitu sebanyak 23 responden (62,2%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang “Gambaran Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Baduta di Wilayah Kerja

Puskesmas Teluk Pakedai”, adapun saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai media informasi pencegahan *stunting* sejak kehamilan serta dalam melakukan pemantauan pertumbuhan baduta dan deteksi dini mengenai faktor risiko kejadian *stunting* pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Teluk Pakedai.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih luas lagi bagi peneliti selanjutnya. Serta akademik dapat mendemonstrasikan materi mengenai faktor risiko kejadian *stunting* pada baduta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dari satu variabel dengan metode penelitian yang berbeda dan lebih banyaknya jumlah responden dari penelitian ini.